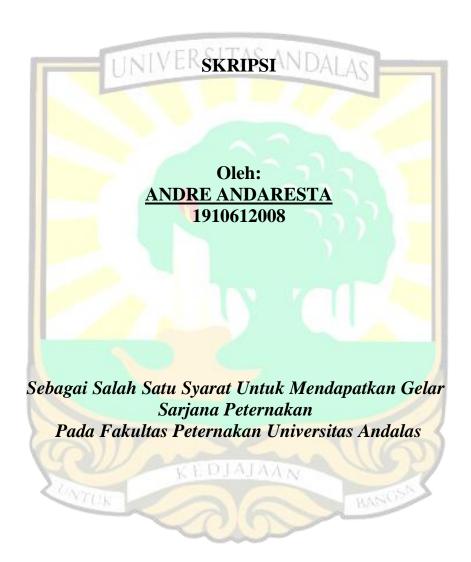
KECERNAAN IN VITRO BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR Indigofera zollingeriana HASIL PEMUPUKAN N, P, DAN K SERTA INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA ev Glomus manihotis DI LAHAN GAMBUT



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2024

KECERNAAN IN VITRO BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR Indigofera zollingeriana HASIL PEMUPUKAN N, P, DAN K SERTA INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA cv Glomus manihotis DI LAHAN GAMBUT



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2024

KECERNAAN IN VITRO BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR Indigofera zollingeriana HASIL PEMUPUKAN N, P, DAN K SERTA INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA cv Glomus manihotis DI LAHAN GAMBUT

Andre Andaresta di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS dan Dr. Ir. Evitayani, S.Pt, M.Agr, IPM ASEAN Eng. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis yang terbaik dari pemupukan N, P, dan K serta FMA pada Indigofera zollingeriana yang ditanam di lahan gambut dilihat dari kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, dan kecernaan protein kasar secara in-vitro. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 kelompok. Perlakuan tersebut adalah P0 = 100% pupuk N, P dan K + 5 ton/ha pupuk kandang; P1 = 100% pupuk N, P dan K + $\frac{5}{100}$ ton/ha pupuk kandang + $\frac{10}{100}$ g FMA; P2 = $\frac{75}{100}$ pupuk N, P dan K + $\frac{5}{100}$ ton/ha pupuk kandang + 10 g FMA; P3 = 50% pupuk N, P dan K + 5 ton/ha pupuk kandang + 10 g FMA; P4 = 25% pupuk N, P dan K + 5 ton/ha pupuk kandang + 10 g FMA. Parameter yang diamati adalah kecernaan Bahan Kering (KcBK), Kecernaan Bahan Organik (KcBO), dan Kecernaan Protein Kasar (KcPK) secara in vitro. Hasil penelitian menunjukan pemberian dosis yang berbeda pada pupuk N, P dan K pada lahan gambut memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata (P>0.05) terhadap kecernaan (BK, BO, dan PK). Rataan KcBK 54.89-61.85%, KcBO 57.55-69.06%, dan KcPK 59.74-69.54%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian FMA 10g pada indigofera yang ditanam di lahan gambut mampu mengurangi penggunaan pupuk N, P dan K sampai 75% dan mampu mempertahankan kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik dan kecernaan protein kasar.

Kata kunci: Fermentasi *In vitro*, Fungi Mikoriza Arbuskula, Kecernaan, Legum *Indigofera zollingeriana*, Pupuk kandang.

UNTUK